

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PENGGUNA *E-FILLING* DI KOTA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Grace Florensia Masamba'

12150071

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTASI

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Grace Florensia Masamba'

12150071

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PENGGUNA *E-FILING* DI KOTA YOGYAKARTA

Telah Diajukan dan Dipertahankan oleh :

GRACE FLORENSIA MASAMBA'

12150071

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 03 Oktober 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si, Ak., CA.

(Ketua Tim/Dosen Penguji)

2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.

(Dosen Penguji)

3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.

(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji)

4. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

(Dosen Pembimbing II)

Yogyakarta,

28 OCT 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D

Christine Novita Dewi, SE., M.Acc, Ak.,CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengguna
E-Filing di Kota Yogyakarta**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 September 2019



Grace Florensia Masamba

12150071

HALAMAN MOTO

“Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhan-lah yang terlaksana.”

(Amsal 19:20-21)

“Belajarlah mengucapkan syukur dari hal hal baik di hidupmu dan belajarlah menjadi pribadi yang kuat dengan hal hal buruk di hidupmu”.

(B.J.Habibie)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan perlindungan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tua dan keluarga tersayang yang selalu memberi dukungan penuh bagi penulis selama menjalani perkuliahan dan selalu menjadi motivasi penulis dalam mengerjakan skripsi
3. Kepada kakak-kakak dan adik-adik yang selalu memberikan doa dan semangat bagi penulis.
4. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si & Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt, CA selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Kepada staff admin program studi akuntansi mbak dwi yang banyak membantu perihal surat-menyurat dengan sigap.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Averina, Reza, Malaika, Agung, Cherry, Cinthia, Claudia, Grace, Rosmita, Stiven, Vincent, dan Intan yang saling memotivasi satu sama lain.
7. Kepada keluarga di Jogja yang selalu mendoakan dan mendukung Kak Santos, Kak Yohana, Mas Putu, dan teman-teman yang saya tidak bisa tuliskan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengguna E-Filing di Kota Yogyakarta dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) bagi mahasiswa program S1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan penelitian.	6
1.4 Batasan penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Perpajakan	9
2.1.2 Jenis Pajak	11
2.1.3 Pajak Penghasilan (PPh).....	12

2.1.4 Pengertian Wajib Pajak	12
2.1.5 Penerapan Sistem E-Filling	18
2.1.6 Pengertian Internet	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Pengembangan Hipotesis	27
BAB III	30
METODA PENELITIAN	30
3.1 Data	30
3.1.1 Jenis dan Sumber Data	30
3.1.2 Populasi Data.....	30
3.1.3 Sampel Data	31
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3 Defenisi Variabel dan Pengukurannya.....	32
3.3.1 Variabel Dependen	32
3.3.2 Variabel Independen.....	33
3.3.3 Variabel Pemoderasi.....	34
3.4 Desain Penelitian.....	35
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	35
3.4.2 Kerangka Penelitian	38
3.5 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	39
3.5.1 Uji Instrumen.....	39
3.5.2 Uji Validitas	39
3.5.3 Uji Realibilitas.....	40
3.5.4 Statistik Deskriptif.....	40
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.1 Uji Multikolinearitas	41
3.6.2 Uji Heteroskedastisitas	41
3.6.3 Uji Normalitas	42
3.6.4 Uji Linearitas.....	42
3.7 Uji Hipotesis	43
3.7.1 Regresi Linier Sederhana	43
3.7.2 Moderated Regression Analysis (MRA)	43

BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
4.3 Statisk-Deskriptif	50
4.3.1 Indikator Penerapan Sistem E-Filing	50
4.3.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	54
4.3.3 Indikator Pemahaman Internet	57
4.4 Uji Validitas	59
4.4 Uji Realibilitas	62
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.5.1 Uji Normalitas.....	63
4.5.2 Uji Multikolinearitas	65
4.5.3 Uji Heterokediastisitas	66
4.5.4 Uji Linieritas	67
4.6 Uji Hipotesis	68
4.6.1 Hipotesis 1.....	68
4.6.2 Hipotesis 2.....	71
4.7 Pembahasan.....	73
4.7.1 Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	73
4.7.2 Pemahaman Internet memoderasi pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filling</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	75
BAB V	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisioner.....	37
Tabel 3.2 Skala Likert.....	37
Tabel 4.1 Dsitribusi dan Pengembalian Kuisioner.....	46
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Penerapan Sistem E-Filing.....	51
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak.....	55
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Internet.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kualitas Data Penelitian.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Kualitas Data Penelitian.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas Asumsi Klasik.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glejser.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Weighted Least Square.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Asumsi Klasik.....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Moderated Regression Analysis.....	71

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Diagram 4.2 Karakteristik Responden Berdasrkan Umur.....	47
Diagram 4.3 Karakteristik Responden Bersdasarkan Jenjang Pendidikan.....	48
Diagram 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	49
Diagram 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Pajak.....	49

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	38
-------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Kuisioner.....	82
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden.....	86
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran 4 Hasl Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	105
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	113
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	113
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas.....	115
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas dengan WLS.....	116
Lampiran 9 Uji Linieritas.....	117
Lampiran 10 Uji Regresi Linier Sederhana.....	120
Lampiran 11 Uji Moderated Regression Analysis.....	121
Lampiran 12 Halaman Persetujuan.....	124
Lampiran 13 Lembar Revisi dan Judul.....	125
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian.....	127
Lampiran 15 Kartu Konsultasi.....	128
Lampiran 16 Cover ACC Pendaftaran.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang membiayai seluruh pengeluaran pemerintah yang bersifat umum. Pengeluaran pemerintah setiap tahunnya meningkat karena banyaknya belanja negara untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pembangunan infrastruktur. Hal tersebut menyebabkan target penerimaan pajak dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) setiap tahunnya meningkat. Meningkatnya target penerimaan pajak menyebabkan pajak ditempatkan pada posisi teratas sebagai sumber penerimaan utama dalam meningkatkan kas negara. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya target penerimaan negara yang diharapkan dari sektor pajak. Negara menargetkan penerimaan pajak yang ditetapkan di RAPBN 2019 sebesar Rp 1.786,4 triliun atau 82,5% dari pendapatan negara sebesar Rp 2.165,1 triliun. Target penerimaan perpajakan itu bersumber dari PPh Rp 894.448,7 triliun, PPN Rp 655.394,9 triliun, PBB Rp 19.103,6 triliun, Pajak lainnya Rp 8608,7 triliun, Cukai Rp 165.501,0 triliun, Bea Cukai Rp 38.899,3 triliun, dan Bea Keluar Rp 4.422,5 triliun (kemenkue, 2019)

Untuk mencapai target penerimaan perpajakan, pemerintah terus melaksanakan reformasi perpajakan dengan meningkatkan kepatuhan, pengawasan, transparansi informasi perpajakan, dan pemberian insentif yang tepat sasaran untuk

mendorong peningkatan investasi. Dengan pembauran kebijakan dan langkah-langkah perbaikan (reformasi) perpajakan yang terus menerus dilakukan, sehingga rasio penerimaan perpajakan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam APBN tahun 2019 diperkirakan mencapai 12,2 % atau lebih tinggi dari *tax ratio* dalam *outlook* APBN tahun 2018 sebesar 11,6 %. Besaran *tax ratio* tersebut diperkirakan akan lebih tinggi dengan diperhitungkannya unsur insentif atau pengurangan kewajiban perpajakan yang selama ini telah diberikan pemerintah.

Terdapat tiga jenis sistem pemungutan pajak yaitu *Official Assessment System*, *Self Assessment System* dan *with holding system*. Di Indonesia sistem perpajakannya menganut *Self Assessment System* yaitu suatu sistem dimana wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung sendiri besarnya pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain, membayar pajak yang harus dibayar dan melaporkan ke kantor pajak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku (Sari, 2013)

Dalam kenyataannya, kesadaran masyarakat untuk membayar pajak masing-masing tergolong rendah. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi penerimaan pajak periode Januari-Februari 2019 mencapai Rp 177,24 triliun naik 9,97% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Namun capaian tersebut baru mencapai 9,92% dari yang ditargetkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), lebih rendah dari periode tahun sebelumnya sebesar 9,96%. Berdasarkan data Ditjen Pajak, potensi wajib pajak pribadi dan karyawan yang sudah terdaftar mencapai 39.151.603 orang di Indonesia.

Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mensejahterahkan masyarakat. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah yaitu, dalam bentuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan membangun infrastruktur, yang sebagian besar pembiayaan tersebut bersumber dari penerimaan pajak. Semakin besar ketergantungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terhadap penerimaan pajak, maka dapat mendorong Direktorat Jenderal Pajak menyempurnakan administrasi perpajakan, meningkatkan profesionalisme, dan integritas aparat pajak. Pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tepat waktu.

Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib sebagai wajib pajak. Salah satunya dengan melakukan reformasi perpajakan. (Rahman, 2010) menyatakan bahwa reformasi perpajakan meliputi dua area, yaitu reformasi kebijakan pajak berupa regulasi atau peraturan perpajakan seperti undang-undang perpajakan dan reformasi administrasi perpajakan. Reformasi administrasi perpajakan memiliki beberapa tujuan. Pertama, memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kedua, mengadministrasikan penerimaan pajak sehingga transparansi dan akuntabilitas penerimaan sekaligus pengeluaran pembayaran dana dari pajak setiap saat dapat diketahui. Ketiga, memberikan suatu pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan pajak, terutama kepada aparat pengumpul pajak

(fiskus), dan wajib pajak. Agar tujuan tersebut tercapai, program reformasi administrasi perpajakan perlu dirancang dan dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif melalui perubahan– perubahan dalam bidang struktur organisasi, proses bisnis, teknologi informasi dan komunikasi, manajemen sumber daya manusia, serta pelaksanaan *good governance* (Sari, 2013)

Perubahan yang dapat dilakukan adalah melakukan perbaikan proses bisnis. Seperti pada undang-undang perpajakan dan reformasi administrasi perpajakan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menerapkan sistem e-filling. Penerapan sistem e-filling diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). Melaporkan SPT merupakan salah satu kewajiban para wajib pajak sebagaimana amanat Undang-undang Perpajakan Indonesia. Undang Undang No. 28 Tahun 2007 dalam pasal (3) menyebutkan:

“Setiap Wajib Pajak wajib mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh direktur jenderal pajak”. Berdasarkan ketentuan tersebut maka melaporkan SPT merupakan kewajiban wajib pajak yang harus dilaksanakan dengan benar oleh setiap wajib pajak.

E-filing diluncurkan pada tanggal 14 Mei 2004 sesuai dengan Keputusan Jenderal Pajak No.Kep-88/PJ/2004. Dengan adanya perubahan, pembaharuan, dan

perbaikan proses-proses bisnis yang ditambahkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan kepatuhan wajib pajak akan meningkat. E-Filling merupakan layanan pengisian dan penyampaian surat pemberitahuan wajib pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Dengan diterapkannya sistem e-filling, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena, dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan wajib pajak untuk penghitungan, pengisian, dan penyampaian SPT. E-filling dapat meminimalkan biaya dan waktu karena hanya menggunakan komputer yang terhubung internet, penyampaian SPT dapat dilakukan kapan saja yaitu selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu (termasuk hari libur) dan dimana saja tanpa perlu datang ke kantor pajak untuk diberikan kepada petugas pajak.

Penggunaan e-filing memanfaatkan jaringan internet dan pemahaman penggunaan e-filing, maka untuk dapat menggunakan e-filing wajib pajak dituntut untuk dapat mengoperasikan internet. Namun disisi lain, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum bisa mengoperasikan internet, diantaranya yang berumur 40-60 tahun keatas atau yang sudah lanjut usia.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji adakah pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan wajib pajak masyarakat Indonesia masih rendah. Selain itu, peneliti juga ingin meneliti apakah pemahaman terhadap e-filing dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak karena untuk dapat menggunakan e-filing wajib pajak harus dapat mengoperasikan e-filing. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi pada pengguna *E-Filing* di Kota Yogyakarta.”**

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah ada pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi pada pengguna e-filing di Kota Yogyakarta ?
2. Apakah pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak pada pengguna e-filing di Kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan penelitian.

1. Mengetahui peranan e-filing dalam rangka peningkatan kepatuhan pelaporan surat pemberitahuan tahunan wajib pajak orang pribadi pada pengguna e-filing di Kota Yogyakarta

2. Mengetahui pemahaman e-filing dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak pada pengguna e-filing di Kota Yogyakarta

1.4 Batasan penelitian

Batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Wajib pajak yang dijadikan subyek penelitian adalah wajib pajak yang telah menggunakan e-filing dan membatasi ruang lingkup penelitian pada pengguna e-filing di Kota Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1) Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan Pengaruh Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Direktorat Jendral Pajak dan KPP Pratama Kota Yogyakarta, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi aparat pajak dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga dapat berinovasi dalam mengembangkan teknologi untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap wajib pajak.
- b. Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai kemudahan pelaporan SPT bagi wajib pajak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana dan moderated regression analysis yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan penerapan sistem e-filing dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik bagi wajib pajak sehingga wajib pajak dapat termotivasi dan patuh agar membayar pajak. Oleh sebab itu, semakin baik penerapan sistem e-filing, maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak, maka akan menambah jumlah penerimaan negara dan mewujudkan salah satu misi Direktorat Jenderal Pajak dalam hal fiskal yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan Undang-Undang Perpajakan dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi akan kepatuhan wajib pajak.

Pemahaman Internet dapat memoderasi murni (*Pure Moderation*) positif (memperkuat) dan signifikan pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena pemahaman e-filing adalah faktor yang dapat menunjang penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman

internet juga dapat digunakan sebagai wadah dalam memperoleh informasi terkait peraturan perpajakan yang berlaku agar kepatuhan wajib pajak dapat semakin meningkat serta mewujudkan visi Direktorat Jenderal Pajak untuk menjadi model pelayanan masyarakat yang menyelenggarakan sistem dan manajemen perpajakan berkelas dunia yang dipercaya dan dibanggakan masyarakat.

5.2 Saran

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak hendaknya menerapkan sistem e-filing untuk badan supaya manfaat penerapan sistem e-filing juga dapat dirasakan Wajib Pajak Badan.
2. Direktorat Jenderal Pajak mempertahankan serta meningkatkan mutu dari sistem e-filing sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Peningkatan mutu dapat berupa pembaruan tampilan dan perbaikan server sistem e-filing sehingga dapat digunakan secara praktis oleh wajib pajak.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang bisa digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan wajib pajak patuh dengan adanya sistem e-filing misalnya seperti kualitas pelayanan perpajakan.
4. Hendaknya prosedur penggunaan sistem e-filing lebih disederhanakan agar sistem e-filing mudah dipahami bagi wajib pajak yang belum pernah menggunakan sistem e-filing dan wajib pajak yang usia lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P. D. (2010). Defenisi Pajak . In Waluyo, *Perpajakan Indonesia* (pp. 2-2). Jakarta: Salemba Empat.
- Anwar, M. I. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Aryobimo, P. T., & Cahyonowati, N. (2012). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota. *Dipenegoro Journal of Accounting*, Volume1, No. 1, 2012, hal 2.
- Darmayasa, I. G., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bandung Utara. *Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*.
- DPR. (2007, Maret 20). *Undang Undang No. 28 Tahun 2007*. Diambil kembali dari dpr.go.id: http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2007_28.pdf
- DPR. (2007, Maret 20). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Definisi Pajak*. Retrieved from dpr.go.id: http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2007_28.pdf
- DPR. (2009, Maret 20). *Undang Undang No. 16 Tahun 2009 pasal 3*. Diambil kembali dari dpr.go.id: http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2007_28.pdf
- Fauzy, R. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kpp Pratama Sawah Besar Dua. *Skripsi. Universitas Pamulang*.
- Fidel. (2010). *Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan*. Jakarta: Murai Kencana.
- Ghozali, I. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Ikhsanti, D. (2019, juni 10). *Cara Mudah Lapor Pajak Online Dengan E-Filing, Tidak Lebih Dari 10 Menit!* Retrieved from
<https://www.aturduit.com/articles/cara-lapor-pajak-online-efiling/>
<https://www.aturduit.com/articles/cara-lapor-pajak-online-efiling/>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- kemenkeu. (2007, Desember 28). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*. Retrieved from jdih.kemenkeu.go.id:
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2007/192~PMK.03~2007Per.htm>
- kemenkue. (2019, januari 20). *Kebijakan dan Target Pendapatan Negara APBN Tahun 2019*. Diambil kembali dari kemenkue.go.id:
<https://www.kemenkeu.go.id>
- Kirana, G. G. (2010). Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filling. *Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Madewing, I. (2013). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hassanuddin Makassar*.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Novarina, A. I. (2005). Implementasi Electronic Filling System (E-Filling) dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia. *Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten. *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ortax. (2004, Mei 14). *Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik*. Retrieved

from ortax.org:

<https://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=7113>

- Rahayu, S., & Ita, S. L. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No:119-138.
- Rahman, A. (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung: Nuansa.
- Rocmat, S. (2011). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Sari, D. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, N. A. (2011). Analisis Perilaku Wajib Pajak terhadap Penerapan Sistem E-Filing Direktorat Jenderal Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 76-106.
- Susanto, N. A. (2011). Analisis Perilaku wajib pajak terhadap Penerapan Sistem E-Filling Direktorat Jenderal Pajak. *Tesis. Universitas Indonesia*.
- Tahunan, H. M. (2012, April 17). *Mudahnya Pelaporan Pajak Melalui E-Filling*. Retrieved from pajak.go.id: <http://www.pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0>
- Trijono, R. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PAPAS SINAR SINANTI.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada .